

DIFERENSIASI TINGKAT NILAI KEPATUHAN TERHADAP LELUHUR

(Studi Terhadap Perayaan Ceng Beng Di Kota Pangkalpinang)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Sosiologi

Pembimbing I : Dr. Ibrahim, M.Si

Pembimbing II :Sujadmi, S.Sos., M.A



Nama : Satrio Hutomo

NIM : 5011311080

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bangka Belitung

2017

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
DIFERENSIASI TINGKAT NILAI KEPATUHAN TERHADAP
LELUHUR

(Studi Terhadap Perayaan Ceng Beng Di Kota Pangkalpinang)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

SATRIO HUTOMO

(501 1311 080)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27 September 2017

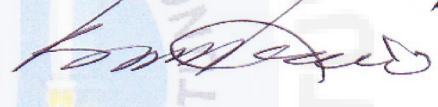
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



Dr. Ibrahim, M.Si.

Penguji I,



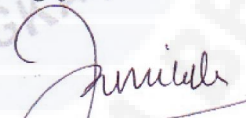
Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc.

Pembimbing II,



Sujadmi, S.Sos., M.A.

Penguji II,

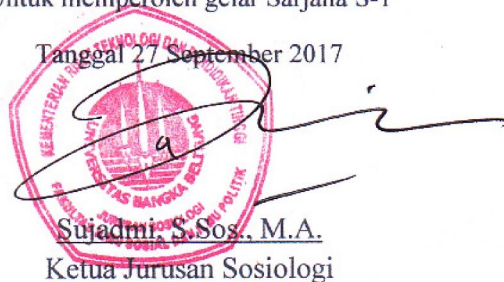


Jamilah Cholillah, M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 27 September 2017



Sujadmi, S.Sos., M.A.
Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SATRIO HUTOMO

NIM : 5011311080

Program Studi : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijuk, 27 September 2017

Yang menvatakan



Satrio Hutomo

MOTTO

“NOBODY PRAYS FOR THE HEARTLESS, NOBODY GIVES
ANOTHERPENNY FOR THE SELFISH”

- VIC VUENTES

“ APA YANG KAU LIHAT SEINDAH YANG KULIHAT
ATAUKAH YANG KU LIHAT LEBIH INDAH”

“ BE WISE, A BETTER ACT, A LESS LITTLE HARM”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Allah SWT karena atas limpahan kasih sayang dan berkah yang diberikan olehnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Kedua orang tua yang dicintai yaitu Bapak Hendra Wilopo dan Ibu Suaini yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan dan nasehat serta adik saya Billy Festio Wilopo.

Sahabat-sahabat Yoga Sanjaya, Ibrah Hakim, Fajar Iyai, Muhammad Hugo yang selalu memberikan dukungan, doa, kritikan pedas dan selalu ada.

Sahabat angkatan 2013 Novenda Fadillah, Anggia Noverica, Muhamad Iqbal, Elisa Lely Pitrianty dan Francka Arisano terimakasih atas kerjasama, bantuan, masukan, hiburan dan perhatiannya selama ini.

Keluarga Besar MAPASOS.

Rahmaulidia Veritasari

Nurindawati, Tiara Zenitha, Widya Miranthi, Ayu Vitria Ningsih.

Almameter tercinta, Universitas Bangka Belitung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Diferensiasi Nilai Kepatuhan Terhadap Leluhur(Studi Terhadap Perayaan Ceng Beng Di Kota Pangkalpinang). Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeritas Bangka Belitung.

Banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis dalam penulisan skripsi ini, hambatan tersebut dapat dilewati karena berkah dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bentuk bantuannya kepada :

1. Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc selaku guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi.
3. Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga dalam proses pembelajaran.
4. Sujadmi, S.Sos., M.A selaku Ketua Jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung

sekaligus pembimbing II yang telah memberikan koreksi, saran dan ilmu yang berharga dalam proses pembelajaran.

5. Citra Asmara Indra, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Jamillah Cholillah, S.Sos., M.A selaku penguji I yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, saran dan masukan selama penulisan skripsi ini.
7. Luna Febriani, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung sekaligus penguji II yang telah memberikan arah, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi, staf BAAK, dan staf BAUK yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman dalam proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya.
9. Sahabat-sahabat kesayangan dan selalu menjadi pendukung setia Yoga Sanjaya, Ibrah Hakim, Fajar Iyai, Muhammad Hugo, Novenda Fadillah yang senantiasa memberikan dukungan, doa, harapan, canda tawa dan kritikan lainnya sehingga penulis bersemangat untuk cepat menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Seluruh rekan-rekan Sosiologi angkatan 2013 terimakasih atas kebersamaannya.
11. Teman-teman KKN Desa Baru Manggar Belitung Timur 2016 terimakasih untuk kenangan dan pengalaman yang sudah dilalui bersama-sama.

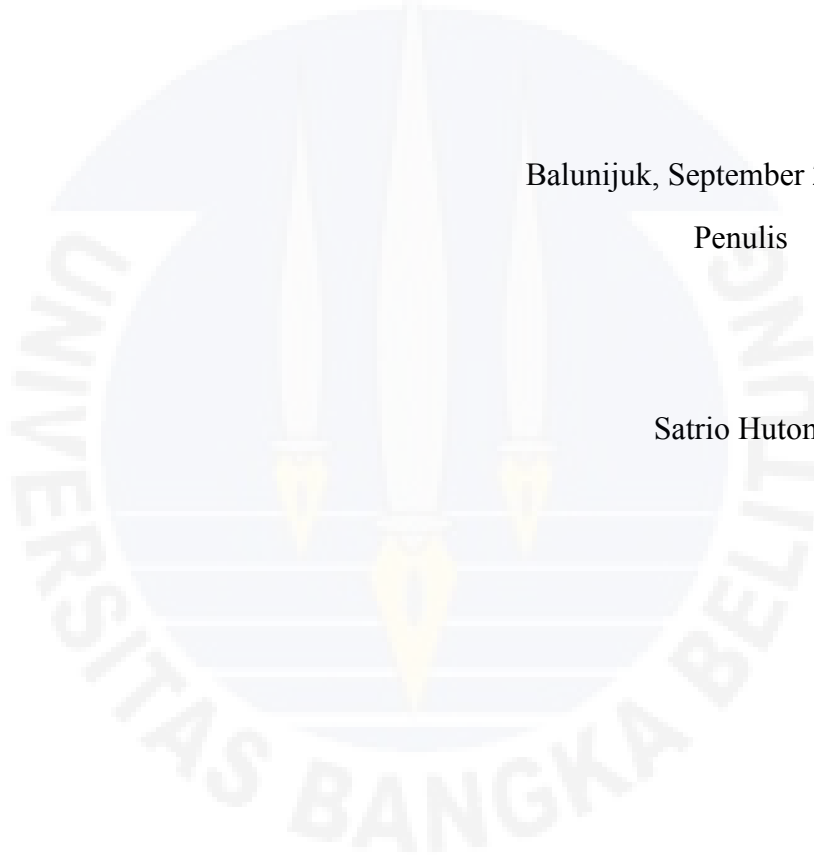
12. Seluruh informan yang telah memberikan informasi seputar tema penelitian sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu, saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan guna penulisan yang lebih baik lagi selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi mahasiswa, adik-adik tingkat serta pihak lainnya.

Balunjuk, September 2017

Penulis

Satrio Hutomo



ABSTRAK

SATRIO HUTOMO Diferensiasi Tingkat Nilai Kepatuhan Terhadap Leluhur (Studi Terhadap Perayaan Ceng Beng Di Kota Pangkalpinang) Dibimbing oleh Dr. Ibrahim dan Sujadmi.

Perayaan Ceng Beng merupakan budaya asli masyarakat cina di Bangka Belitung. Perayaan ini merupakan perayaan tahunan yang menjadi momen dimana masyarakat Cina berdoa kepada leluhur mereka. Dalam prosesi perayaan Ceng Beng terkadang ditemukan perbedaan dalam nilai kepatuhan antar kelompok masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan nilai kepatuhan masyarakat dalam perayaan Ceng Beng. Penelitian ini dilakukan di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu melalui konsep Sosiologi Agama Emile Durkheim. Durkheim mendefinisikan agama sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktis yang telah dipersatukan dan berkaitan dengan hal-hal yang kudus. Lokasi penelitian berada di kota Pangkalpinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan melakukan penggambaran secara mendalam tentang kondisi dan proses yang diteliti. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria melalui teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada informan yang berjumlah 17 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kepatuhan terhadap leluhur dapat diukur melalui mewah atau tidaknya jenis persembahan yang diberikan. Jenis persembahan yang mewah biasanya menggunakan daging babi, sedangkan persembahan sederhana berupa daging ayam atau ikan. Mewah atau tidaknya jenis persembahan yang diberikan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, faktor ekonomi, faktor sejarah historis dan faktor geografis. Faktor ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan finansial yang dimiliki. Faktor sejarah historis muncul dikarenakan adanya perbedaan sejarah historis masuknya leluhur masyarakat cina ke Pulau Bangka. Faktor geografis disebabkan oleh adanya letak geografis yang menjadi penghambat masyarakat Cina di perantauan.

Kata kunci : Diferensiasi, Nilai Kepatuhan, Ceng Beng.

ABSTRACT

SATRIO HUTOMO The different of obedience value to ancestors (studies of Ceng Beng in Pangkalpinang) guided by Dr. Ibrahim and Sujadmi

Ceng Beng is an origin culture of chinese society in Bangka Belitung. This ceremony is a yearly event that become a moment for chinese community to pray for their ancestors. Sometimes in this culture found a difference of obedience value from a community to another. The research was held to describe and analize what kind of factor that cause an obedience value to ancestors in Ceng Beng. This research take place in Pangkalpinang city in Bangka Belitung province.

Theory that used in this research is Emile Durkheim sociology of religion.. Durkheim explain that trust and practical that had collide and affected holy thing in a society. The location of this research take place in Pangkalpinang city. The method used in this research is qualitative descriptive using a deeply technique about the condition and process which researched. The data source came from primary and secondary source. Primary source taken from interview with 17 spesivic informant that met a certain criteria form a purposive sampling technique.

The result of this research show that obedience value to ancestors could be measured by how luxury their kind of offerings during Ceng Beng. The kind of a luxury offering usually using bacon, while the common one only using a chicken or fish as an offerings. The luxury offering that given during Ceng Beng affected based on three factor, the first one is economy, historical origin, and geographic. Economic factor affected by the finance ability. Historical origin factor came from the difference of historical origin of their ancestors to Bangka Island. Geograpich factor caused by geographic that became an obstacle Chinese community overseas.

Key word : Differency, Obedience value, Ceng Beng.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Kerangka Berpikir.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II. METODE PENELITIAN.....	20

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Objek Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	27
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kota Pangkalpinang.....	27
B. Sejarah dan Asal Usul Tradisi Ceng Beng.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Perayaan Ceng Beng di Kota Pangkalpinang.....	33
B. Diferensiasi Nilai Ketapuhan Terhadap Leluhur.....	40
C. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Diferensiasi.....	56
1. Faktor ekonomi.....	56
2. Faktor sejarah historis.....	59
3. Faktor Geografis.....	62
D. Ceng Beng : Bentuk Penghargaan Tertinggi Masyarakat Terhadap Leluhurnya.....	67
BAB V. PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Teori.....	77
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	3
Tabel 3.1. Distribusi dan Rasio Berdasarkan Jenis Kelamin di Kalangan Orang Cina di Hinda Belanda pada 1930.....	43
Tabel 4.1. Persentase Faktor Penyebab Diferensiasi Kepatuhan Terhadap Leluhur.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka berpikir	16
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kota Pangkalpinang.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.

Lampiran 2. Daftar Informan Penelitian.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.

